

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACTS* (NUC)  
DAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACTS* (NCC) TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2008-2012”.**

**Liza Nur Hidayah**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajayana 50 Malang

This study aimed to examine the effect of the natural uncertainty contracts (NUC) and the Natural Certainty Contract (NCC) financing simultaneously and partially on the profitability proxied by Return On Assets (ROA) of Islamic Banks in 2008-2012 period.

This study employs quantitative method using multiple regression analysis. The population of this study includes all sharia banks in Indonesia. The samples are obtained using purposive sampling method in order to take sample consisting of two banks, that is bank muamalat and bank syariah mandiri.

The analysis result shows that the value of adjusted R square is 0.546 or 54.6%. It indicates that the independent variables of NUC and NCC are able to explain the dependent variable (ROA) of 54.6%, while the remaining 46.4% is explained by other factors excluded from observed model. With simultaneous test results which has significant value of 5%, NUC and NCC variables have a significant effect on the profitability. Partially, the variables of NUC and NCC also has significant effect on the profitability.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) Dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012, dengan menggunakan alat uji analisis regresi berganda, uji signifikan uji F (simultan) dan uji t (parsial).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdapat di Indonesia. Kemudian pemilihan sampel menggunakan metode

*purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak dua bank, yaitu bank muamalat dan bank syariah mandiri.

Dari hasil analisis diperoleh nilai *R square* sebesar 0,546 atau 54,6%. Menunjukkan bahwa variabel independent yaitu NUC dan NCC mampu menjelaskan variabel dependent (ROA) sebesar 54,6%, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Hasil uji simultan dengan nilai *significant* 5% variabel NUC dan NCC secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel NUC berpengaruh signifikan negatif dan NCC berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas.

## **Pendahuluan**

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan dari para pelaku ekonomi yang menjalankan kegiatan perekonomian. Salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara adalah adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil. Salah satu sistem keuangan negara Indonesia sendiri adalah sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Peran perbankan dan lembaga keuangan lainnya sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara, itu disebabkan karena fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dan karena aktivitas bank sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat (Arthesa dan Handiman, 2006:6).

Bank Menurut Kasmir (2005, 23) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Lembaga perbankan di Indonesia telah terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Bank syariah atau bank Islam seperti halnya bank konvensional yaitu berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit atau pembiayaan. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian atau penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utamanya (Kasmir, 2001:71). Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain

untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2005:17).

Dalam perbankan syariah terdapat dua jenis kontrak pembiayaan bila dibedakan dari sifat alami pengembalian atas kontrak-kontrak tersebut. Disinilah muncul istilah NCC (*Natural Certainty Contracts*) dan NUC (*Natural Uncertainty Contracts*). NCC Adalah kontrak atau akad bisnis dimana terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Dalam akad ini terjadi pertukaran antara pihak yang bertransaksi yang dapat berupa barang dan jasa atau berupa *financial asset*. Akad yang termasuk dalam NCC adalah jual-beli, sewa-menyewa dan upah-mengupah. Sedangkan NUC adalah kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Akad yang termasuk dalam NUC adalah akad bagi hasil seperti *musyarakah, mudharabah, mukhabarah, musaqah, dan muzara'ah* (Taufik, 2011:51).

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan profitabilitas bank (Ismail, 2011:110).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembiayaan jenis NUC dan NCC terhadap profitabilitas bank umum syariah secara simultan dan parsial, serta untuk mengetahui pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### **Interpretasi Hasil Analisis**

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil Penelitian Elia Wijayanti (2007)**

Hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat.

- 1) Secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.
- 2) Secara parsial pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.
- 3) Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat laba untuk Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan jenis *musyarakah*.
- 4) Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat laba untuk Bank Muamalat adalah pembiayaan jenis *mudharabah*.

## **2. Puspa Pesona Putri Maya (2009)**

Melakukan penelitian tentang Analisis Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Hubungannya Dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2003-2007. diperoleh hasil bahwasannya pelaksanaan pembiayaan yang meliputi realisasi *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara umum memiliki hubungan dengan kinerja profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa realisasi pembiayaan pada bank umum syariah yang meliputi *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* pada periode 2003-2007 memiliki hubungan negatif terhadap tingkat profitabilitas NPM dan GPM, akan tetapi pada pos pembiayaan tertentu berhubungan positif seperti pembiayaan *mudharabah* pada pos OPM dan ROE.

## **3. Farisah Amanda (2010)**

Dalam skripsinya dengan judul Analisa Pengaruh Produk Pembiayaan NUC (*Natural Uncertainty Contracts*) Terhadap Pendapatan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2004-2008) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara pendapatan yang berasal dari produk pembiayaan jenis NUC dengan total pendapatan tiga BUS. Hasil Analisis regresi pada ketiga bank, menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan yang berasal dari produk pembiayaan jenis NUC terhadap total pendapatan tiga Bank Umum Syariah adalah positif dan searah.

## **4. Devis Elina Sofa (2010)**

Hasil penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) menyimpulkan bahwa:

- 1) Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan dari pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).
- 2) Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan dari pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).
- 3) Secara simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas BUS.

#### **5. Ridha Rochmanika (2012)**

Hasil penelitian tentang Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio non *performing financing* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia, diperoleh hasil:

- 1) Secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROA.
- 2) Secara parsial pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif sedangkan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset*(ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

#### **Hasil Analisis Dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Metode metode regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pembiayaan *natural uncertainty contracts* (nuc) dan *natural certainty contracts* (ncc) terhadap profitabilitas bank umum syariah

#### **A. Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) Dan *Natural Certainty Contracts* (NCC)**

##### **1) Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,520 atau 52%. Menunjukkan bahwa variabel independent yaitu NUC dan NCC mampu menjelaskan variabel dependent (ROA) sebesar 52%. Sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Dan nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,739 atau 73,9% menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan dua variabel independent-nya adalah kuat. Definisi kuat karena angka tersebut diatas 0,5.

## 2) Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-3.424	.247		-13.878	.000			
	LnNUC	-1.172	.253	-1.092	-4.642	.000	.195	-.617	-.529
	LnNCC	.902	.144	1.471	6.256	.000	.516	.727	.713

erd

asar

kan

tabel diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y (\text{ROA}) = -3,424 - 1,172\text{NUC} + 0.902\text{NCC} + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) -3,424 (konstanta)

Nilai ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel NUC dan NCC maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar Rp. 3.424.

- 2) -1,172

Nilai tersebut menunjukkan koefisien regresi untuk variabel NUC (X1) sebesar -1,172, menyatakan bahwa setiap perubahan variabel X1 sebesar satu satuan maka tingkat variabel Y yaitu profitabilitas akan turun sebesar -1.172 atau dengan kata lain setiap kenaikan NUC (karena tanda -) maka NUC akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 1.172 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.

- 3) 0,902

Nilai tersebut menunjukkan koefisien regresi untuk variabel NCC (X2) sebesar 0,902, menyatakan bahwa setiap perubahan variabel X2 sebesar satu satuan maka tingkat variabel Y akan meningkat sebesar 0,902, atau dengan kata lain setiap kenaikan NUC (karena tanda +) maka NCC akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 1.172 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.

### 3) Uji F

Berdasarkan uji Statistik F, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 21,039 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan NUC dan NCC secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

### 4) Uji t

Berdasarkan uji secara parsial diperoleh hasil:

- 1) Variabel *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  : 0,05 (5%). Kemudian untuk nilai koefisien regresi NUC bernilai negatif 1,172. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel NUC berpengaruh negatif terhadap ROA. Jadi jika pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* ditingkatkan maka tingkat profitabilitas (ROA) akan menurun.
- 2) Variabel *Natural Certainty Contracts* (NCC) memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  : 0,05 (5%). Kemudian untuk nilai koefisien regresi NCC bernilai positif 0,902. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel NCC memberikan berpengaruh positif terhadap ROA. Jadi jika pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) meningkat maka ROA akan meningkat pula.
- 3) Dari Hasil perhitungan zero order  $r^2$  menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas ialah pembiayaan *Natural Certainty Contracts* dengan nilai kontribusi sebesar 26,6% sedangkan *Natural Uncertainty Contracts* hanya sebesar 3,8% . Hal ini berarti bahwa diantara variabel bebas yaitu NUC dan NCC, pembiayaan yang paling dominan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yaitu NCC.

### Kesimpulan

1. Dari perhitungan statistik dengan SPSS dihasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,520 atau 52%. Menunjukkan bahwa variabel independent yaitu NUC dan NCC mampu menjelaskan variabel dependent (ROA) sebesar 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Dan angka R sebesar 0,739 atau 73,9% menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan

antara profitabilitas (ROA) dengan dua variabel independent-nya adalah kuat. Definisi kuat karena angka tersebut diatas 0,5. Berdasarkan uji F Pelaksanaan pembiayaan yang meliputi pembiayaan *natural uncertainty contracts* (NUC) dan *natural certainty contracts* (NCC) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $\alpha : 0,05$ .

2. Hasil uji t yaitu secara parsial pembiayaan *natural uncertainty contracts* (NUC) berpengaruh signifikan terhadap ROA, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha : 0,05$  untuk nilai *coeficient beta* pada variable NUC sebesar -1,172 yang artinya pembiayaan NUC ini berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas bank umum syariah. Untuk pembiayaan *natural certainty contracts* (NCC) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha : 0,05$  artinya pembiayaan NCC juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Coeficient beta* pembiayaan NCC adalah sebesar 0,902 artinya pembiayaan ini berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah adalah pembiayaan NCC dengan hasil  $r^2$  sebesar 26,6% sedangkan dari pembiayaan NUC nilai  $r^2$  hanya sebesar 3,8%.

### **Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tingkat pembiayaan yang dilakukan oleh bank umum syariah jenis *natural uncertainty contracts* (NUC) belum berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jadi diharapkan pihak manajemen perbankan syariah atau petugas-petugas pembiayaan pada bank syariah lebih meningkatkan kemampuannya untuk mengelola dan memonitoring pembiayaan yang telah disalurkan secara ketat, serta lebih selektif terhadap nasabah yang akan mengajukan pembiayaan dengan malakukan analisis pembiayaan dalam pencairan pembiayaan meliputi rumus 6C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Colateral, Contrains* dan *Condition*.



Pembiayaan jenis *natural certainty contracts* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas adalah pembiayaan NCC maka sebaiknya bank syariah terus menggalakkan dan harus meningkatkan jumlah pembiayaan NCC serta mengelolanya dengan baik agar pembiayaan NCC yang disalurkan bisa menghasilkan pendapatan yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas bank.

Bagi peneliti selanjutnya sangatlah penting mengembangkan penelitian ini sebagai penelitian utama guna menghasilkan model penelitian yang lebih lengkap. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah sampel yang digunakan misalnya dengan menambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai obyek penelitian dan menambah jumlah variabel yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah misalnya akad *qardh*, *hiwalah*, *wakalah*, *kafalah* dan *rahn* serta menambah periode pengamatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Farisah. 2010. Analisis pengaruh produk pembiayaan Natural Uncertainty Contracts terhadap pendapatan Bank Umum syariah di Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Islam Tiara.
- Arthesa, Ade dan Handiman. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Maya, Puspa Pesona Putri. 2009. Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Hubungannya Dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Malang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rochmanika, Ridha. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Malang : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Sofa, Devis Elina. 2010. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Skripsi*. Malang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Wijayanti, Elia. 2007. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Terhadap Tingkat Laba Bank Syariah Mandiri dan Muamalat. *Skripsi*. Malang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.